PENANAMAN NILAI – NILAI AKHLAK MULIA PADA SISWA DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
ULFA MUFTIKHAH SOFIANA
NIM : 1123308049

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bahwah ini :

Nama : Ulfa Muftikhah Sofiana

NIM : 1123308049

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penanaman Nilai – nilai akhlak mulia pada siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Juli 2015

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
59290ADF296910038
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ulfa Muftikhah Sofiana

NIM. 1123308049

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK MULIA
PADA SISWA DI SMK MA'ARIF NU I CILONGOK KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudari : Ulfa Muftikhah Sofiana, NIM : 1123308049, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 12 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Kristiarso, S.Si
NIP.: 19691123 200003 1 001

Penguji Utama,

Drs. Wahyu Budi Mulyono.
NIP.: 19680228 199303 1 002

Mengetahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Juli 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Ulfa Muftikhah sofiana
Lamp. :3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ulfa Muftikhah Sofiana, NIM. 1123308049 yang berjudul :

PENANAMAN NILAI – NILAI AKHLAK MULIA PADA SISWA

DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK

KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.PdI).

IAIN PURWOKERTO

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Suparjo, M.A
NIP. 19730717 199903 1 001

iv

MOTTO

اِ نَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".[1]

IAIN PURWOKERTO

[1] *QS. Al- Insyirah ayat 5*

PERSEMBAHAN

Dengan tulus ikhlas aku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak dan Ibuku atas semua pengorbanan dan do'a restu yang senantiasa tiada putus menyertai langkahku. Pelita hidupmu yang selalu mengasihiku dan menyayangiku dengan kasih tak terbatas. Kasih mereka tiada tara hingga tak dapat kuungkapkan yang akan selalu kurangkai dalam do'a semoga amal mereka diridhoi oleh Allah SWT dan senantiasa di beri kesehatan.
2. Suamiku Tercinta teman hidupku yang telah merubah hidupku, Terimakasih atas Do'a, motivasi dan pengorbanannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga engkau selalu diberi kesehatan dan senantiasa menjadi Imamku yang sholeh.
3. Bapak dan Ibu mertuaku yang senantiasa mendoakan, Semoga selalu di beri kesehatan.
4. Saudara kembarku Ulfi sofiatun Inayah, Adikku satu – satunya Irta Ziyaadaturrizka, Ponakanku tersayang Khayla Zahwa Al-Qoshda, Calon anakku yang masih menjadi rahasia Allah swt, Kakak- kakak Iparku dan Adik – adik Iparku.terimakasih atas kasih sayang, Doa dan bantuannya selama ini
5. Sahabat-sahabatku PAI NR B, Ainun, Offa, Ully, Danit, Anis, Miella, Eka sugih, Eka fitriana, Ayu, Dwi, bu amal, Bu jahro, fitriyani dan semua Terimakasih atas ukiran kenangan selama ini. semoga kesuksesan akan senantiasa ada pada kita semua.

IAIN PURWOKERTO

Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Mulia Pada siswa di SMK Ma'arif NU 01 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Ulfa Muftikhah Sofiana

1123308049

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa di SMK Ma'arif NU 01 Cilongok merupakan pendidikan formal tingkat atas yang mendidik anak – anak dalam fase remaja yang mudah terpengaruh oleh pergaulan remaja saat ini yang tidak baik bagi akhlak siswa. Karena itu penanaman nilai-nilai akhlak mulia sangat penting ditanamkan pada siswa dalam fase remaja tersebut. Rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini adalah bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak mulia pada siswa.

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan penulis adalah bentuk deskriptif analisis dengan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian di generalisasi yang bersifat umum berupa reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penanaman nilai-nilai akhlak mulia pada siswa di SMK Ma'arif NU 01 Cilongok dapat diterapkan dengan cara penggunaan metode bervariasi, adanya uswah yang baik dari pendidik dan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak mulia pada siswa di SMK Ma'arif NU 01 Cilongok Kecamatan Cilongok sudah berjalan dengan baik. Karena di dalam penanaman nilai-nilai akhlak tidak berupa pengajaran, tetapi berupa peneladanan dan pembiasaan.

Pada dasarnya perbedaan latar belakang siswa, lingkungan yang tidak kondusif mendorong siswa untuk mengimitasi perilaku yang tidak baik dan kurangnya perhatian orang tua, pergaulan yang salah menjadi kendala dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada siswa. Dalam menghadapi kendala tersebut, para pendidik selalu menunjukkan sikap kasih sayang dan penuh kesabaran dalam membimbing siswa, memberikan perhatian khusus bagi siswa yang sering melanggar aturan sekolah, memberikan aturan-aturan dan sanksi yang tegas tentang perilaku disekolah, pendidik selalu mendorong siswa untuk mengikuti Kegiatan – kegiatan organisasi yang ada di sekolahan guna untuk menggali potensi siswa dan mengaktualisasikan diri siswa.

Kata Kunci :Penanaman Akhlak Mulia dan Usia Remaja di sekolah

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena hanya dengan rahmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"**Penanaman Nilai – Nilai Akhlak Mulia Pada Siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok". Sholawat dan salam kami panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang mulia yang diteladani dan kita berharap semoga mendapat syafa'aatnya besok diYaumul Qiyamat "Aamiin". Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, penulis banyak mendapatkan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berb ahagia ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. A.Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I. Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I. Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo. M.A, ketua jurusan pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing terima kasih karena telah meluangkan waktu,tenaga dan pikiran nya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

7. Muh.Hanif, S.Ag.,M.Ag.,M.A Penasihat Akademik PAI NR Bdi IAIN Purwokerto.
8. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan juga skripsi ini.
9. Dra. Nuan Sukini, Kepala SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Terimakasih atas Informasi dan Bantuannya.
10. Seluruh dewan guru dan Karyawan SMK Ma'arif NU 1 Cilongok
11. Kepada kedua orang tua, Suami dan seluruh keluarga penulis yang telah mendoakan dan memberikan motivasi selama ini.
12. Kepala Madrasah,Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 1 Sudimara
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis tak dapat membalas kebaikan dan jasa jasanya, selain permohonan kepada Allah SWT semoga berkenan melipat gandakan pahala kepada mereka.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Juli 2015

Penulis

ULFA MUFTIKHAH SOFIANA
NIM1123308049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Definisi Operasional 9

C. Rumusan Masalah 11

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Kajian Pustaka 12

BAB II PENANAMAN AKHLAK MULIA **15**

A. Penanaman Akhlak Mulia 15

1. Pengertian akhlak mulia 15

IAIN PURWOKERTO

2. Sumber akhlak mulia 19

3. Macam-macam akhlak mulia 25

4. Kedudukan dan keistimewaan Akhlak Mulia dalam Islam 29

B. Anak usia Remaja 30

1. Anak Usia Remaja 30

2.Karakteristik Anak Usia Remaja 31

C. Penanaman Akhlak Mulia Pada Anak Usia Remaja di Sekolah... 36

1. Pendekatan Penanaman Akhlak Mulia Pada Anak Usia Remaja di Sekolah..... 36

2. Bentuk-Bentuk Penanaman Akhlak Mulia Pada Usia Remaja di Sekolah..... 38

3. Metode Penanaman Akhlak Mulia Pada Anak Usia Remaja di Sekolah..... 41

BAB III METODE PENELITIAN 48

A. Jenis Penelitian 48

B. Sumber Data 49

C. Subjek Penelitian 50

D. Objek Penelitian 51

E. Teknik Pengumpulan Data 51

F. Teknik Analisis Data 53

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMK Ma'arif NU 1 Cilongok 61

1. Letak Geografis..... 57

IAIN PURWOKERTO

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Ma'arif Nu 1 Cilongok ... 57

3. Visi Dan Misi Sekolah 58

4. Struktur Organisasi 59

5. Keadaan Pendidik Tenaga Pendidikan..... 60

6. Keadaan Siswa SMK Ma'arif NU 1 Cilongok 63

7. Kegiatan Pengembangan Diri 64

B. Penyajian Data

1. Pendekatan Penanaman Akhlak Mulia Pada Anak Usia Remaja di Sekolah..... 67

2. Bentuk-Bentuk Penanaman Akhlak Mulia pada anak usia Remaja di Sekolah 68

3 Metode Penanaman Akhlak Mulia Pada anak usia remaja di Sekolah..... 73

C. Analisis Data 83

BAB V PENUTUP 94

A. Simpulan 94

B. Saran..... 95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

Tabel 2 Daftar Pendidik

Tabel 3 Daftar Tenaga Kependidikan

Tabel 4 Keadaan Peserta Didik

Tabel 5 Jadwal Ekstrakurikuler

Tabel 6 Jadwal Pembiasaan Pagi

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual

Lampiran 5 Foto Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 6 Foto Kegiatan Ekstrakurikuler

Lampiran 7 Surat Keterangan Pengajuan Judul

Lampiran 8 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal Sripsi

Lampiran 10 Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 11 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 12 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 13 Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi

Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 15 Surat Permohonan Ijin Riset Individual

Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 21 Sertifikat KKN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 22 Sertifikat PPL II

Lampiran 23 Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan Akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera, rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung kepada bagaimana Akhlaknya.[2] Apabila Akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila Akhlaknya rusak maka rusaklah lahir dan batinnya.

Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[3]

Berdasarkan pengertian pendidikan yang telah kita ketahui di atas, betapa pentingnya pendidikan dalam rangka mengembangkan potensi seseorang, apalagi kita tahu bahwa tujuan dari pendidikan nasional kita sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 UU Sisdiknas adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

IAIN PURWOKERTO

[2] Rachmat Djatmika, Sistem Etika Islam, (Jakartaka Panjimas, 1992), hlm.11.
[3] *UU SISDIKNAS* No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 3

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[4]

Senada dengan Tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan Agama merupakan kunci keberhasilan dari Pendidikan secara keseluruhan, karena pendidikan Agama meningkatkan pada pembentukan manusia seutuhnya yaitu usaha sadar dan sistematis membekali manusia dengan pengetahuan Agama sehingga dapat dihayati, diyakini, dan selanjutnya diamalkan dalam kehidupan sehari – hari baik dalam hubungan masyarakat, dengan sesama manusia, dan dengan diri sendiri. Dewasa ini perkembangan IPTEK menuntut bangsa Indonesia untuk senantiasa berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Lajunya perkembangan IPTEK tersebut tanpa disadari telah mengakibatkan perubahan-perubahan yang secara nyata terdapat pada kondisi kehidupan manusia.

IAIN PURWOKERTO

Masa remaja (*adolescense*) sedang berada di persimpangan jalan antara dunia anak – anak dan dunia remaja, oleh karena itu pada masa ini adalah masa yang penuh kesukaran dan persoalan bukan hanya bagi remaja itu sendiri, tetapi juga bagi orang tua, guru, dan masyarakat di sekitarnya.

[4]*UU SISDIKNAS* No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 8

Tugas-tugas perkembangan masa remaja pada umumnya berkenaan dengan pencapaian dan persiapan memasuki kehidupan (*fase*) berikutnya.[5]

Dapat disimpulkan bahwa seorang remaja membutuhkan pengendalian diri, karena dia belum memiliki pengalaman yang memadai untuk itu. Dia sangat peka, karena pertumbuhan fisik dan seksual yang berlangsung dengan cepat. Sebagai akibat dari pertumbuhan fisik dan seksual yang cepat itu, terjadi kegoncangan dalam dirinya, khususnya lagi dalam pergaulan dengan lawan jenis.[6]

Dalam hal ini remaja sebagai harapan bangsa harus benar–benar memanfaatkan kemajuan dan modernisasi sebaik–baiknya. Pada tahap perkembangannya usia remaja adalah masa dimana seseorang mencari jati dirinya, sehingga dia selalu merasa ingin tahu terhadap perkembangan dan kemajuan zaman. Sehingga seorang remaja akan sangat mudah terbawa arus globalisasi baik dalam hal positif maupun negatif.Sebagai akibatnya, seringkali kita mendengar keluhan orang tua, ahli didik, dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial berkenaan dengan perilaku anak remaja yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala, dan tingkah laku menyimpang lainnya. Tingkah laku penyimpangan yang ditunjukkan oleh sebagian generasi muda harapan bangsa itu hanya sepersekian persen dari jumlah pelajar secara terdidik, akan tetapi pelajar yang seharusnya menunjukkan akhlak yang baiksebagai hasil didikan itu justru menunjukkan

IAIN PURWOKERTO

[5]Tohirin,*Psikologi pembelajaran pendidikan Agama islam*,(Jakarta : PT Raja Grafindo persada,2005) hlm 35

[6]DzakiyahDarajat,*Remajaharapandantantangan.(*Bandung: Rosdakarya, 1995).hlm 17.

tingkah laku yang secara keseluruhan sungguh amat disayangkan dan telah mencoreng dunia pendidikan.[7]

Menurut Al Ghazali yang dikutip oleh Hasan Asari, mengatakan bahwa seorang anak adalah amanah di tangan orang tuanya, sebab jiwanya yang suci adalah permata keluarga yang belum dibentuk dan tanpa goresan apapun. Jiwa suci ini siap dipotong manjadi bentuk apa saja dan akan tumbuh sesuai bimbingan yang diterimanya dari orang lain. Jika jiwa ini diberi lingkungan dan pendidikan yang baik, ia akan berkembang dan tumbuh menjadi baik serta selamat di dunia dan akhirat. Orang tua dan semua pembimbingnya akan turut memperoleh imbalan (pahala). Sebaliknya, bila ia dibesarkan dalam lingkungan yang jelek dan diabaikan seperti binatang, maka kecelakaan dan penderitaanlah yang akan diperolehnya. Dan, orang tua serta pendidiknya bertanggung jawab tentang hal tersebut.

Hal ini sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW yang dikutip oleh Zuhairini,dkk, yang berbunyi:

IAIN PURWOKERTO

مَا مِنْ مَوْلُوْدٍإِلَايُوْلَدُعَلَى الْفِطْرَةِ فَاَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ اَوْيُنَصِّرَانِهِ اَوْيُمَجِّسانِهِ

"Tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, Majusi" (H.R. Muslim)[8].

Dari Hadits tersebut jelaslah bahwa pada dasarnya anak itu telah membawa fitrah beragama, dan kemudian bergantung kepada para pendidiknya dalam mengembangkan fitrah itu sendiri sesuai dengan usia anak

[7]Abuddin Nata,*Manajemen pendidikan mengatasi kelemahan pendidikan islam di indonesia* (Jakarta : Prenada Media,2003) hlm ,189

[8]Zuhairini, dkk. *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi aksara, 2004.

dalam pertumbuhannya untuk menanamkan pandangan hidup keagamaan terhadap anak didiknya.[9]

Menurut Ki Hajar Dewantara materi yang paling penting diberikan kepada anak adalah pendidikan budi pekerti. Bentuknya bukan mata pelajaran budi pekerti, tetapi menanamkan nilai, harkat dan martabat kemanusiaan, nilai moral watak, dan pada akhirnya pembentukan manusia yang berkepribadian.[10]

Penenaman Nilai – nilai akhlak yang dipandang sangat perlu dilakukan sejak dini tentulah akan membawa dampak yang sangat positif terhadap perkembangan akhlak,hal tersebut dikarenakan ketika seseorang anak masih dalam usia dini maka setiap sesuatu yang masuk akan membekas lama dalam diri anak tersebut,hal ini sesuai dengan doktrin aliran empirisme tenteng " *Tabula Rasa* ",dimana seorang anak didibaratkan sebuah batu tulis kosong atau sebuah kertas kosong yang dapat ditulisi kapan saja.Usia anak pada masa remaja merupakan fase perkembangan remaja atau lebih cenderung dapat dikatakan sebagai fase sub-perkembangan prepuber,yang hal ini mempunyai arti bahwa pada usia anak mencapai tingkat atas / SMK merupakan peralihan dari fase anak – anak menuju fase dewasa.yang apabila dikaji dengan seksama usaha untuk menanamkan nilai – nilai akhlak yang baik pada anak tersebut membutuhkan metode dan strategi yang sangat matang,mengingat semakin banyaknya kendala yang menghadang dalam proses penanaman,yang mana kendala tersebut sangat terkait dengan kehidupan anak dalam keseharian baik secara langsung maupun tidak langsung.

IAIN PURWOKERTO

[9] Zuhairini,dkk.*Filsafat Pendidikan Islam*,(jakarta:Bumi aksara,2004) hlm 1.
[10] Abdullah Nasih Ulwan,*Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2*,(jakarta:pustaka amani,2007) hlm 3.

SMK Ma'arif NU 1 Cilongok adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs .SMK Ma'arif NU 1 Cilongok beralamat di Desa Cilongok Kompleks Lapangan Cilongok Kecamatan Cilongok yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif,.SMK Maarif NU 1 Cilongok sangat menekankan nilai – nilai akhlak mengingat betapa pentingnya pendidikan agama di sekolah – sekolah umum khusunya tingkat atas ,maka pendidikan agama harus mendapatkan perhatian baik dari pihak pemerintah,orang tua maupun masyarakat,terutama bagi calon guru agama di masa yang akan datang agar gairah belajar tidak merosot yang berakibat pada peningkatan kedisiplinan pendidikan,terutama pendidikan Agama. siswa diberi bimbingan bertujuan untuk menanamkan akhlak mulia kepada mereka,selain itu juga untuk meningkatkan iman mereka,karena lingkungan tempat tinggal mereka yang kurang mendukung.

IAIN PURWOKERTO

Hal ini sangat berpengaruh kepada siswa,mulai dari pakaian ,sepatu,tidak boleh membawa HP ke sekolah,mencium tangan orang yang lebih tua,menyalami tamu di sekolah dan tidak telat masuk ke sekolah.

Di dalam mencapaitujuan pendidikan akhlak yang mulia ini bukanlah tanpa adanya kendala yang dihadapi pendidik,Berdasarkan wawancara yang dilakukan masih banyak problem yang dihadapi oleh pendidik dalam usahanya menanamkan akhlak mulia. Diantara probelm yang dihadapi karena pergaulan siswa yang semakin bebas,lingkungan yang mendukung untuk

berbuat pelanggaran terhadap norma agama dan norma masyarakat. Maka siswa terpengaruh oleh pergaulan yang ada di sekitarnya dan kurangnya pendidikan akhlak dari orang tua dalam penanaman akhlak.[11]

Bapak Fatchul Aziz mengatakan bahwa problem yang dihadapi karena pengaruh TV,film – film yang dapat merusak akhlak siswa,karena pergaulan yang tidak terkontrol oleh orang tua sehingga siswa dapat berbuat apa saja yang dikehendakinya,ini merupakan problem yang sangat serius didalam mengantarkan siswa agar mempunyai akhlak yang baik.Namun seiring dengan perjalanannya SMK Ma'arif NU 1 Cilongok semakin banyak diminati oleh masyarakat, bahkan di tahun ini SMK Ma'arif NU 1 Cilongok baru saja membuka jurusan baru yaitu Teknik Sepeda Motor (TSM). Selain itu prestasi sekolah menengah kejuruan ini selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bahkan dalam kasus terberat yaitu kehamilah diluar nikah pada tahun 2013/2014, sekolah kejuruan ini mampu mengatasinya. Salah satu yang berperan penting dalam keberhasilan peserta didik di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok adalah guru pendidikan agama Islam. Karena dalam hal ini guru pendidikan agaman Islam harus bisa memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga peserta didiknya dapat mengendalikan dirinya untuk tidak melakukan hal – hal yang tidak baik.

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggungjawab

[11] Wawancara Bpk Fatchul Aziz Guru PAI SMKMa'arif NU 1 Cilongok, Rabu 14 Januari 2015

IAIN PURWOKERTO

pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itupun menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru / sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat guru.[12]

Keadaan semacam ini membuat pihak SMK Maarif NU 1 Cilongok prihatin dan merupakan fenomena yang menunjukan pendidikan akhlak belum berhasil secara maksimal.terutama dalam hal – hal yang menjadi kendala yang perlu segera diatasi. Penanaman nilai – nilai akhlak mulia yang dilakukan akan menghasilkan suatu kualitas pendidikan agama islam yang akan mencerdaskan peserta didik,dari beberapa kreatif dari pendidik yang diperoleh dari sekolah,maka dari itu SMK Maarif NU 1 Cilongok sangat menekankan pendidikan akhlak mulia kepada siswa – siswinya.

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penanaman Nilai – nilai Akhlak mulia Pada siswa di SMK Ma`arif NU 1 Cilongok, karena ingin mengetahui lebih lanjut Bagaimana Nilai – nilai akhlak mulia mampu terserap bagi siswa dan siswi SMK yang nantinya sebagai penerus generasi bangsa yang berkepribadian dan berakhlak mulia.

IAIN PURWOKERTO

[12]DzakiyahDarajat, *Ilmu Pendidikan Islam.*(Jakarta: Bumi Aksara, 1992).hlm 39.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran serta memperjelas maksud ini maka perlu ditegaskan tertulis dalam pengertian istilah yang terkandung di dalam judul seperti uraian berikut ini.

1. Penanaman Nilai – nilai Akhlak mulia pada siswa

Untuk dapat mengungkapkan pengertian penanaman nilai – nilai akhlak mulia pada anak penulis mencoba mengartikan penanaman, nilai, akhlak mulia dan siswa. Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.Nilai dalam kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sesuatu yang menyempurnakan sesuai dengan hakikatnya.[13]

Secara filosofis, nilai sangat terkait dengan masalah etika. Etika juga sering disebut sebagai filsafat nilai, yang mengkaji nilai – nilai moral sebagai tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai kehidupannya.[14]

IAIN PURWOKERTO

Akhlak mulia berarti segala macam sikap dan tingkah laku yang baik.[15]. Dalam kehidupan sehari – hari istilah akhlak juga disebut dengan istilah etika, moral dan budi pekerti.

Siswa adalah istilah bagi *peserta didik* pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan,

---

[13]Departemen,pendidikan Nasional.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta:Gramedia pustaka Utama,2007)hlm 783.

[14]Said Agil, Al-Munawar.*Aktualisasi Nilai – Nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan islam*.(Jakarta:Ciputat Press,2005)hlm 3.

[15]M. Yatimin Abdullah,*Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*,(Jakarta:Amzah,2007)hlm 40

sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa Penanaman Nilai – nilai akhlak mulia pada siswa adalah usaha untuk memberi pengertian dengan cara memberikan contoh, pembiasaan, maupun melalui keteladanan yang diharapkan nilai – nilai akhlak mulia tersebut mampu menginternal dalam diri siswa untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

2. SMK Ma'arif NU 01 Cilongok

SMK Ma'arif NU 1 Cilongok adalah sekolah menengah kejuruian yang beralamat di Desa Cilongok tepatnya di komplek lapangan cilongok. SMK Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan sekolah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kabupaten Banyumas yang derdiri sejak tanggal 17 Juli 1988.

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan penegasan istilah tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi ini adalah suatu studi atau penyelidikan mengenai penanaman nilai – nilai akhlak mulia pada siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas terkait usaha untuk memberi pengertian dengan cara memberikan contoh, pembiasaan, maupun melalui keteladanan yang diharapkan nilai – nilai akhlak mulia tersebut mampu menginternal dalam diri anak untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penanaman nilai – nilai akhlak mulia pada siswa di SMK Ma`arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai – nilai akhlak mulia padasiswa di SMK Ma`aif NU 01 Cilongok Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian

   Manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut :

   a. Secara Teoritis :

      Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penanaman nilai – nilai akhlak mulia pada siswa SMK Ma'arif NU 01 Cilongok. Selain itu juga diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

   b. Secara Praktis :

      Secara praktis akademis , penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah atau sebagai bahan evaluasi bagi sekolah tempat penelitian untuk meningkatkan Penanaman Akhlak mulia

IAIN PURWOKERTO

pada siswa yang sudah baik,dan memperbaiki jika ada yang kurang.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan seleksi masalah – masalah yang diangkat menjadi topik penelitian dan juga untuk menjelaskan kedudukan masalah yang tempatnya lebih luas.

Dan untuk mempermudah penyusunan skripsi maka peneliti akan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya – karya tersebut adalah:

1. Buku karya Muhammad Quthb Terj Salman Harun dalam bukunya "*Sistem Pendidikan Islam"*, tahun 1993 menyebutkan bahwa metode yang dapat dipakai dalam pendidikan akhlak adalah metode teladan, metode nasehat, metode hukuman, metode cerita, metode kebiasaan, metode penyaluran kekuatan, metode mengisi kekosongan, metode hikmah suatu peristiwa.
2. Buku karya Abdullah Nasih Ulwan dengan judul *"Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2"*, tahun 2007. Dalam buku ini dipaparkan ada beberapa pendekatan untuk membina nilai-nilai akhlak.
3. Skripsi Sodara Mahdi Zuhri, tahun 2013 yang berjudul *" Penanaman Nilai – Nilai Akhlak Siswa di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013 / 2014 "*.Skripsi ini menerangkan tentang proses menanamkan nilai – nilai akhlak pada siswa SMP Maarif NU 1

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto. Bedanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan meliputi:

a. Tempat pelaksanaan penelitian di SMK Ma`arif NU 1 Cilongok, sedangkan Skripsi Sodara Mahdi Zuhri mengambil tempat penelitian di SMP Maarif NU 1 Purwokerto.

b. Penelitian ini memang sama meneliti tentang akhlak akan tetapi dengan objek yang berbeda,Jika peneliti yang dilakukan oleh mahdi zuhri lebih menekankan kepada guru PAI Saja,namum penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah tentang bagaimana menanamkan nilai – nilai akhlak mulia yang dilakukan oleh pihak sekolahkepadasiswadansiswi SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

   Dari kajian pustaka diatasyang penulis gunakan sebagai referensi awal dalam penelitian ini, untuk selanjutnya penelitian akan dilakukan diantaranya dengan observasi langsung di samping itu juga referensi-referensi lain yang menunjang penelitian ini.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Agar semua yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami maka disesuaikan secara sistematis mulai dari halaman judul sampai penutup dan kelengkapan lainnya. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

Bagian utama skripsi ini meliputi:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah,definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,kajian pustaka,sistematika pembahasan.

Bab II yaitu berisi tentang penanaman akhlak mulia,Anak usia Remaja,dan penanaman akhlak mulia pada anak usia Remaja dan menginjak Dewasa.

Bab III yaitu Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian,Sumber data,Teknik Pengumpulan data,Teknis Analisis Data

Bab IV Gambaran umum,penyajian dan Analisis data tentang Penanaman Nilai – nilai akhlak mulia pada siswa SMK Maarif NU 01 Cilongok Kecamatan cilongok Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

Bab V Penutup, berisi kesimpulan, saran dan kata penutup

Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar riwayat hidup, daftar pustaka dan daftar lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penanaman nilai-nilai akhlak mulia pada siswa di SMK Ma'arif NU 01 Cilongok dapat diambil kesimpulan bahwa penanaman nilai-nilai akhlak mulia pada siswa dilaksanakan dengan pendekatan Individual penanaman akhlak pada siswa dan berbagai metode yang bervariasi, antara lain:

1. metode keteladanan

   Guru sebagai figur siswa harus memberikan contoh yang baik, misalnya guru berbicara dengan baik dan sopan.

2. Pembiasaan

   Kegiatan pembiasaan dilakukan melalui pembiasaan shalat Dhuha, shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan aswaja.

IAIN PURWOKERTO

3. Nasehat

   Guru memberikan wejangan kepada siswa terutama ketika siswa mendapat permasalahan.

4. Pengawasan

   Guru dan karyawan memperhatikan siswa terutama sikap dan tingkah laku siswa seperti : apabila siswa melakukan pelanggaran

5. hukuman.

   Hukuman dilakukan guru dengan sistem Poin jika siswa melanggar aturan sekolah.

Adapun dari metode-metode yang digunakan semuanya saling melengkapi satu sama lain, tetapi yang lebih berperan dalam penanaman nilai-nilai akhlak mulia di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok adalah metode keteladanan dan pembiasaan.

Dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak mulia terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yang *Pertama*, penggunaan metode yang bervariasi, *kedua*, tenaga pendidik yang menjadi uswah hasanah bagi anak didiknya;*ketiga*, sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun faktor penghambatnya adalah *pertama*, perbedaan latar belakang siswa, *kedua*, lingkungan yang tidak kondusif; *ketiga*, kurangnya perhatian dari orang tua dan pergaulan yang semakin bebas di lingkungan remaja.

B. Saran

IAIN PURWOKERTO

Ada beberapa hal yang dapat penulis sampaikan sebagai saran:

1. Hendaknya para pendidik bekerja sama dengan siswa dan orang tua dalam membimbing, membina mereka sehingga mereka selalu memiliki akhlak yang baik, menjadi insan kamil yang selamat kehidupannya di dunia dan akhirat.
2. Kepada pendidik di SMK Ma'arif NU 01 Cilongok hendaknya mampu membimbing siswa dengan lebih maksimal tanpa merasa cukup dengan apa yang ada dalam upaya menanamkan dan membiasakan nilai-nilai akhlak

pada siswa, sehingga siswa terbiasa dengan amalan-amalan yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

3. Dalam menghadapi zaman yang penuh perkembangan, peran semua pihak sangat membantu dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an.* Jakarta: Amzah. 2007.

Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2006.

Ali, Muhammad, *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara,2014

Al-Munawar, Said Agil. *Aktualisasi Nilai – nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam.* Jakarta: Ciputat Press, 2005.

Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.

Departemen. Pendidikan nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Darajat , Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi aksara.1992

Daradjat,Zakiah, *Remaja Harapan dan Tantangan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995

Djatnika, Rachmat. *Sistem etika islam*. Jakarta: pustaka, 1996.

Hadi, Sutrisno. *Metode Resecearch II*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

Heri Noer Ali dkk. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung, 2003.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah akhlak*. Yogyakarta: LPPI, 200

Lexy J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

Mahmud, Ali Abdul Halim. *Akhlak mulia*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Masan,Af.Aqidah Akhlak.Semarang:2006

Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial lainnya. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset*. 2003.

Muslim nurdin dkk. *Moral dan kognisi islam.* Bandung: CV. Alfabets. 1993.

Muzni,Komari. Dari SMEA ke SMK,2003

IAIN PURWOKERTO

Nasution. *Metode Research.* Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006.

Nata, Abudin. *Akhlak tasawuf*. Jakarta: 2005

Nata,Abudin, *Manajemen Pendidikan mengatasi kelemahan pendidikan islam di indonesia*. Jakarta: Prenada media,2003.

Quthb, Muhammad Terj. Salman Harun. *System Pendidikan Islam.* Bandung: al-ma'arif, 1993.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2011.

Sujono,Yuliani Nurani, Konsep dasar pendidikan anak.Jakarta: PT indeks.2009

Tohirin, *Psikologi pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada,2005.

Ulwan, Abdullah Nasih. *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2.* Jakarta: Pustaka Amani, 2007.

UU SISDIKNAS. Tahun 2003.

Yusuf, Syamsu.*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Zuhairini, dkk. *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi aksara, 2004.

IAIN PURWOKERTO